

BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sinar Marga Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Sinar Marga mayoritas berusahatani usahatani kopi yang menjual langsung hasil kopinya ke tengkulak. Pengumpulan data di lokasi ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sugiyono (2017) menyatakan, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh pada penelitian menggunakan metode acak sederhana. Metode Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*), yaitu bila setiap unit dalam populasi diberi peluang sama untuk terpilih. Metode ini merupakan metode yang cukup mudah dan biasa digunakan pada populasi yang memuat karakteristik unit (unit) bersifat relatif homogen. Dengan

jumlah populasi sebanyak 800 orang petani kopi dengan kriteria 1 sampai dengan 2 Ha sebanyak 300 orang petani dengan pemilihan sampel dengan tujuan tertentu, dengan jumlah populasi 300 dan persentase 10% sehingga didapat jumlah sampel 30 petani kopi. Menurut Kunto (2010) dalam Fatmayati (2018), Apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25%. Sampel yang diambil terdiri dari petani yang menjual ke tengkulak sebanyak 15 petani sampel dan 15 orang petani sampel yang menjual tidak ke tengkulak.

D. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Metode observasi merupakan pengamatan terhadap beberapa segi dari masalah untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukan, sedangkan metode wawancara adalah kegiatan mengumpulkan keterangan-keterangan tanya jawab. Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi dalam bentuk bertanya langsung kepada responden guna mendapatkan informasi (Amisan, 2014).

Metode pengolahan data ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu melihat pendapatan petani kopi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjual kopi ke tengkulak, maka dapat dilakukan analisis dengan menggunakan regresi linier berganda.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu menghitung pendapatan yang diterima dalam usahatani kopi sebagai berikut (Mahmudah, 2014):

$$P_n = Y \cdot H_y$$

$$P_d = P_n - B_p$$

$$B_p = B_{Tp} + B_v$$

Dimana:

P_n : Penerimaan total usahatani kopi (Rp/ha/th)

P_d : Pendapatan usahatani kopi (Rp/ha/th)

Y : Hasil produksi kopi yang diperoleh (kg/ha/th)

H_y : Harga jual produk (Rp/kg)

B_p : Biaya total produksi (Rp/ha/th)

B_{Tp} : Biaya tetap yang dikeluarkan (Rp/ha/th)

B_v : Biaya variabel yang dikeluarkan (Rp/ha/th)

Maka dari perhitungan di atas dapat diperoleh pendapatan usahatani kopi. Untuk menjawab rumusan masalah ke dua dengan menggunakan model persamaan regresi logistik. faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan petani kopi untuk menjual ke tengkulak. Model persamaan aljabar layaknya OLS yang biasa kita gunakan adalah berikut:

$$Y = B_0 + B_1 X + e$$

Dimana e adalah error varians atau residual. Dengan model regresi ini, tidak menggunakan interpretasi yang sama seperti halnya persamaan regresi OLS. Model Persamaan yang terbentuk berbeda dengan persamaan OLS.

$$\text{Log} \left(\frac{Y}{1-Y} \right) = b_0 + b_1 \text{Log}X_1 + b_2 \text{Log}X_2 + b_3 \text{Log}X_3 + b_4 \text{Log}X_4 + \dots + e$$

Keterangan :

b_i = Koefisien persamaan regresi atau parameter regresi (untuk $i = 1, 2, \dots, k$)

X_i = Variabel bebas (untuk $i = 1, 2, \dots, k$)

e = *Error* atau gangguan dalam persamaan

Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, sehingga formulasinya dapat dituliskan sebagai berikut:

Y = Keputusan menjual ke tengkulak (1)

Keputusan tidak menjual ke tengkulak (0)

b_0 = Konstanta

b_i = Koefisien persamaan regresi atau parameter regresi (untuk $i = 1, 2, 3, 4, 5$)

X_1 = Pinjaman Modal (Rp)

X_2 = Jarak (km)

X_3 = Harga Jual (Rp/Kg)

X_4 = Biaya Produksi (Rp/ha/thn)

Guna menguji apakah keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen digunakan uji F dengan formulasi sebagai berikut

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Kuadran Tengah Regresi}}{\text{Kuadran Tengah Sisa}}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menerima H_0 , berarti keseluruhan variabel independen tidak memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen).
- b. $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menolak H_0 , berarti keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen)

Guna mengetahui seberapa besar variasi dependen disebabkan oleh variabilitas variabel independen, maka dihitung nilai koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadran Regresi}}{\text{Jumlah Kuadran Tengah}}$$

Re₂ = Nilai R₂ berkisar $0 \leq R_2 \leq 1$

Seringkali nilai koefisien determinasi (R_2) meningkat jika jumlah variabel bebas ditambahkan pada model sehingga menurunkan derajat bebas. Penilaian tentang hal ini dapat dipergunakan nilai koefisien determinasi adjusted dengan rumus sebagai berikut (Wibowo, 2000):

$$R^2 \text{ Adjuster} = R^2 [(n - 1) / (n - k - 1)]$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel bebas dalam model penduga

n = Jumlah data

Apabila hasil pengujian diperoleh $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

$$S_{b_i} = \sqrt{\frac{\text{Jumlah Kuadran Sisa}}{\text{Jumlah Tengah Sisa}}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi ke-i

S_{b_i} = Standart deviasi ke-i

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menerima H_0 yang berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh yang nyata pada pendapatan (variabel dependen).
- b. $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menolak H_0 yang berarti variabel independen memberikan pengaruh yang nyata pada pendapatan (variabel dependen).